

BAB VI KESIMPULAN

A. Simpulan

Bagian akhir dari penelitian ini membicarakan hasil analisis struktur naratif *Lakon Kresna Duta* versi Ki Nartosabdo dan *Lakon Kresna Duta* versi Ki Timbul Hadiprayitno dengan menggunakan kaca mata struktural model Vladimir Propp.

Ada beberapa hal yang dapat dikemukakan dari hasil analisis tersebut. Pertama, dalam *Lakon Kresna Duta* versi Ki Nartosabdo, ditemukan tiga belas fungsi dengan urutan fungsi: $a B C F \uparrow \varepsilon G \eta H J K \downarrow N$, yang dilacak dari aliran tindakan Kresna sebagai hero. Sedangkan dalam *Lakon Kresna Duta* versi Ki Timbul Hadiprayitno, khususnya pada bagian dongeng tentang Kresna sebagai duta, ditemuka delapan fungsi dengan urutan fungsi: $\varepsilon \beta \eta D H J \downarrow N$

Kedua, *Lakon Kresna Duta* versi Ki Nartosabdo sebagai cerita rakyat Jawa yang dipentaskan, ia memiliki kekhasan yaitu di dalam lakon tersebut terdapat lebih dari satu urutan fungsi. Dalam penelitian ini disebut urutan fungsi pelaku primer dan urutan fungsi pelaku sekunder. Urutan fungsi pelaku primer merupakan aliran tindakan hero (Kresna) dalam *Lakon Kresna Duta* versi Ki Nartosabdo, sedangkan fungsi pelaku sekunder merupakan aliran tindakan hero dari lakon sebelumnya atau lakon kelanjutannya.

Ketiga, adanya urutan fungsi pelaku primer dan urutan fungsi pelaku sekunder mengakibatkan *Lakon Kresna Duta* sebagai lakon transisi memuat pergerakan cerita dari lakon sebelumnya dan memuat bibit pergerakan cerita dari lakon selanjutnya. *Lakon Kresna Duta* versi Ki Nartosabdo ini mengandung satu pergerakan cerita utama dan empat pergerakan cerita dari lakon lain.

Keempat, dua versi *Lakon Kresna Duta* dari dua tradisi dan dua dalang, ternyata memiliki pergerakan cerita yang berbeda. Hal ini rupa-rupanya disebabkan oleh perbedaan jumlah dongeng dalam lakon yang dibawakan masing-masing dalang. *Lakon Kresna Duta* versi Ki Timbul Hadiprayitno setelah ditelisik dari peristiwa-peristiwa yang menjalinnya, dapat dikatakan cukup unik karena lakon itu memuat tiga dongeng yaitu dongeng Kresna sebagai duta, dongeng Kematian Kalasrenggi, dan dongeng Gugurnya Putra-putra Wiratha sebagai Senapati. Dua dongeng menceritakan peristiwa sebelum pecah perang Baratayuda dan satu dongeng menceritakan peristiwa setelah pecahnya perang Baratayuda. Hal ini berbeda dengan versi Ki Nartosabdo yang hanya mengisahkan satu dongeng saja yaitu kisah Kresna sebagai duta Pandhawa.

Kelima, meskipun memiliki pergerakan cerita yang berbeda namun keduanya memiliki komponen-komponen yang sama dalam struktur naratif dongeng Kresna sebagai duta, ialah: ε η H J↓ N

Keempat, berkaitan dengan teori Propp yang didasarkan pada penelitiannya terhadap seratus dongeng Rusia, ternyata teori Propp tentang struktur naratif cerita rakyat / dongeng yang dikemukakan juga berlaku untuk cerita rakyat Jawa, meskipun ada deviasi dalam hal urutan fungsi.

b. Saran

Berdasarkan hasil analisis *Lakon Kresna Duta* versi Ki Nartosabdo dan *Lakon Kresna Duta* versi Ki Timbul Hadiprayitno di depan diperoleh satu pandangan bahwa mengkaji lakon Mahabarata Pedalangan dibutuhkan

perbendaharaan lakon dan bekal pengetahuan intertekstual yang cukup. Sehingga disarankan para peneliti lakon wayang ketika hendak melacak struktur naratif sebuah lakon terlebih dahulu membekali diri dengan dua hal tersebut. Jika tidak maka pengkaji akan menemukan kesulitan ketika melacak struktur naratif sebuah lakon.

Penelitian ini baru menelisik dua *Lakon Kresna Duta* dari dua tradisi dan dua dalang. Lakon-lakon *Lakon Kresna Duta* yang lain, artinya dari dalang yang lain, belum dikaji sehingga penelitian ini belum sampai pada penemuan pola struktur naratif lakon duta. Penelitian lakon duta yang lain akan melengkapi penelitian ini sehingga pemahaman tentang struktur naratif lakon wayang menjadi lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

a. Acuan

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2009. *Paradigma Ilmu Sosial Budaya: Sebuah Pandangan*. Yogyakarta. Makalah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Budiarti, Endah. 2013. "Lakon Kresna Duta Versi Ki Nartosabdo: Melacak Aliran Tindakan Sang Hero", dalam *FENOMEN*, Vol. 9 No. 10 November 2013, p. 17-35. Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- Catford, J.C. 1974. *A Linguistic Theory of Translation: An Essay in Applied Linguistics*. London: Oxford University Press.
- Feinstein, Alan, dkk. 1986. *Lakon Carangan Jilid I - III*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Gunatama, Gede. 2002. *Perbandingan Struktur Naratif Geguritan Basur dan Naskah Drama Gong Televisi: Sebuah Penerapan Teori Vladimir Propp*. Yogyakarta. Tesis Universitas Gadjah Mada.
- Kasidi. 1995. *Lakon Wayang Kulit Purwa Palasara Rabi Suntingan Teks dan Analisis Struktural*. Yogyakarta. Tesis Universitas Gadjah Mada.
- , 2004. *Teori Estetika untuk Seni Pedalangan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- Khaerati. 2008. *Cerita Rakyat Lombok: Dongeng Cupak Gerantang, Sandulaya dan Lala Seruni, dan Cilinaya, Tinjauan Struktur Naratif Vladimir Propp*. Yogyakarta. Tesis Universitas Gadjah Mada.
- Mangkunegara VII. 1930-1932. *Serat Pedhalangan Ringgit Purwa Jilid 1 -37*. Jakarta: Balai Pustaka-Batavia Sentrum.
- Murtiyoso, Bambang; Suratno. 1992. *Studi tentang Repertoar Lakon yang Beredar Lima Tahun Terakhir di Daerah Surakarta*. Laporan Penelitian.
- Nojowirongko, M. Ng. 1960. *Serat Tuntunan Pedalangan Jilid I*. Jogjakarta: Djawatan Kebudayaan Kementrian P.P. an K
- Propp, Vladimir. 1988. *Morphology of the Folktale*. Tenth Paperback Printing. Austin, London: University of Texas Press.
- Satoto, Soediro. 1985. *Wayang Kulit Purwa Makna dan Struktur Dramatiknya*. Yogyakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi) Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Siebel, Drewes, N.Y.R. 1997. "Penerjemahan Sebagai Dialog Antar Budaya: Beberapa Catatan Mengenai Teori dan Penerjemahan" dalam *Humaniora*, Buletin Fakultas Sastra Universitas Gadjah mada No. VI. Oktober – Nopember.
- Soetarno. 2003. *Pakeliran Pujosumarto, Nartosabdo dan Pakeliran Dekade 1996-2001*. Surakarta: STSI Press.
- Soetarno, Sunardi, Sudarsono. 2007. *Estetika Pedalangan*. Surakarta: ISI Surakarta dan CV. Adji Surakarta.

- Subalidinata, R.S., dkk. 1985. *Serat Kandhaning Ringgit Purwa, Jilid 1-9, Menurut Naskah Tangan LOr. 6379*. Jakarta: Penerbit Djambatan dan KITLV.
- Suwondo, Tirto. 2003. *Studi Sastra, Beberapa Alternatif*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.
- Swastikanthi, Agatha Trisari. 2001. *Struktur Naratif Cerita Rakyat Jambi: Telaah Berdasarkan Teori Vladimir Propp*. Yogyakarta. Tesis Universitas Gadjah Mada.
- Tim Penulis Sena Wangi. 1999. *Ensiklopedi Wayang Indonesia, Jilid III*. Jakarta: Penerbit Sena Wangi.
- Wahyudi, Aris. 2010. *Bima dan Drona dalam Lakon Dewaruci*. Yogyakarta. Disertasi Universitas Gadjah Mada.
- Wahyuningtyas. 2000. *Cerita Damarwulan karya Sutrimo dalam Analisis Kajian Struktur Naratif Vladimir Propp*. Yogyakarta. Tesis Universitas Gadjah mada.
- Yobe, Andreas. 2006. *Tinjauan Struktur Cerita Rakyat dalam Kehidupan Masyarakat Suku Mee, Sebuah Penerapan Teori Vladimir Propp*. Yogyakarta. Tesis Universitas Gadjah Mada.
- Yudi. 2006. *Sajian Teks Lakon Kresna Duta versi Ki Timbul Hadiprayitno dan Analisis Struktural*. Yogyakarta: Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

b. Sumber Audio

- Ki Timbul Hadiprayitno* Fajar Recording., tt. *Kresna Duta*.. Kaset rekaman audio.
- Drupada Duta, Ki Nartosabdo*. Kaset rekaman audio.
- Senggana Duta, Ki Hadi Sugito*. Kaset rekaman audio.
- Anggada Duta, Ki Anom Suroto*. Kaset rekaman audio.